

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kotler dan Keller (2019:258) mengemukakan bahwa merek adalah produk atau jasa yang dimensinya mendiferensiasikan merek tersebut dengan beberapa cara dari produk atau jasa lainnya yang dirancang untuk memuaskan kebutuhan yang sama. SMK YASPI memiliki produk pendidikan yang sama dengan sekolah SMK lain di Kabupaten Bogor namun memilih memberikan diferensiasi dalam pemberian nama institusi yang berbeda untuk menonjolkan jasa dan pelayanan yang diharapkan berbeda dengan sekolahbiasanya.

Berdasarkan data yang penulis kutip dari Lokadata.beritagar.id, Jawa Barat tercatat memiliki jumlah SMK Negeri dan Swasta terbanyak di Indonesia yaitu dengan 2.950 SMK. Angka yang cukup tinggi ini memberikan sinyal positif mengenai tingginya partisipasi dan perhatian dari masyarakat serta pemangku kepentingan terkait dalam upaya peningkatan kualitas SDM di Jawa Barat. Dikutip dari <http://disdik.jabarprov.go.id>, Rusmin selaku Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Dinas Pendidikan Jawa Barat, mengatakan bahwa tingginya jumlah SMK di Jawa Barat karena mudahnya pemberian izin pendirian SMK.

SMK YASPI Kabupaten Bogor merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang terletak di Jalan H. Abdullah No 2 Desa Parakan Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor. Memiliki konsentrasi pada bidang keahlian Bisnis dan Manajemen yang kemudian membuka kompetensi keahlian yaitu Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dengan dinaungi Yayasan Pendidikan Islam Inayatul Amanah. Adapun Tujuan program keahlian ini adalah menghasilkan siswa-siswi serta lulusan yang memiliki kompetensi keahlian yang kompeten di bidang perkantoran untuk dapat bersaing di Industri Usaha dan Kerja (IDUKA). Visi SMK YASPI adalah menghasilkan lulusan profesional pada bidang keahliannya, mandiri dan mampu berwirausaha serta berakhlak dan budi pekerti yang baik. Pendidikan holistik diterapkan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya berkemampuan

secara akademis juga disisi lain memiliki semangat kemandirian, berdaya saing, dan *ber-akhlakul karimah*.

SMK YASPI selalu berusaha untuk terus meingkatkan pelayanan melalui peningkatan sarana dan prasarana belajar. Selain itu, tim pengembang sekolah selalu berupaya untuk selalu mengevaluasi kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui berbagai pelatihan. Selain itu, konsep pembelajaran dan muatan lokal juga dimaksimalkan dengan memberikan pembelajaran yang relevan untuk menunjang kemampuan dan bekal saat nantinya akan masuk ke dunia kerja maupun berwirausaha.

Namun demikian, walaupun berbagai upaya telah dilakukan ternyata perkembangan jumlah siswa dari tahun ke tahun masih belum maksimal jika dibandingkan dengan target pertahun jumlah siswa yang diharapkan. Hal ini bisa dilihat dari jumlah siswa SMK YASPI dari tahun ajaran 2019/2020 saat dimana sekolah tersebut awal pandemi sampai dengan tahun 2022/2023, jumlahnya masih sangat fluktuatif seperti terlihat pada tabel di bawah ini. Tentu ini perlu mendapatkan perhatian khususnya baik dari pihak manajemen SMK YASPI maupun daripihak Yayasan Pendidikan Inayatul Amanah selaku lembaga yang menaungi SMK YASPI. Jika tidak maka ke depannya sekolah ini dikhawatirkan justru akan kekurangan siswa sehingga bisa saja berakhir dengan penutupan. Walaupun tentu semua pihak tidak menginginkan hal tersebut terjadi, karena semua pihak tentu berharap kedepannya SMK YASPI ini akan terus berkembang seiring berjalannya waktu dengan perkembangan dunia pendidikan khususnya di Kabupaten Bogor yang semakin hari semakin berkembang.

Tabel 1.1. Perkembangan Jumlah Siswa SMK YASPI

NO	TAHUN	JUMLAH SISWA		PENCAPAIAN %
		TARGET	AKTUAL	
1	2019/2020	100	44	44%
2	2020/2021	100	76	75%
3	2021/2022	100	75	76%
4	2022/2023	100	51	51%
RATA-RATA		400	246	65%

Sumber: SMK YASPI (2023)

Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa perjalanan SMK YASPI dimulai tahun 2019 dengan jumlah siswa sebanyak 44 Siswa pada program Penerimaan Peserta Didik Baru tahun ajaran 2019/2020. Berselang satu tahun berikutnya, pada program PPDB tahun 2020/2021 jumlah pendaftar di SMK YASPI meningkat sebesar 32% dari 44 siswa menjadi 76 siswa lalu mengalami penurunan Kembali pada tahun Pendidikan 2021/2022 menjadi 75 siswa dan mengalami penurunan Kembali pada tahun Pendidikan 2022/2023 menjadi 51 siswa. Tren pendaftar terus menurun/meningkat selama 4 tahun mulai dari tahun ajaran 2019/2020, 2020/2021, 2021/2022, sampai tahun ajaran 2022/2023.

Salah satu alat komunikasi antara calon siswa dengan sekolah agar bisa bangkit dalam program Penerimaan Peserta Didik Baru adalah melalui pemasaran *offline* maupun *online*. Strategi pemasaran melalui sistem jemput bola dengan sistem kunjungan kesekolah-sekolah SMP yang sudah menjadi target sebelumnya yang ada di Kota Bogor maupun Kabupaten Bogor, penyampaian informasi melalui brosur, *banner* promosi, sosial media, sampai dengan program beasiswa, dan sebagainya.

Selain itu, peningkatan kualitas pelayanan di dalam lingkungan internal sekolah pun terus ditingkatkan sebagai upaya memberikan pelayanan terbaik kepada para *stakeholder* yaitu siswa, orang tua, tenaga pendidik serta tenaga kependidikan. Juga diiringi dengan pemenuhan kebutuhan sarana dan sarana pembelajaran yang dapat menunjang jalannya pembelajaran yang lebih efektif, nyaman dan menggembirakan. Seluruh aktifitas yang dilakukan di dalam lingkungan internal ini dengan harapan bisa memberikan kepuasan atas pengalaman yang dirasakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengetahui berbagai faktor yang secara pasti dapat mempengaruhi keputusan siswa untuk bersekolah di SMK YASPI. Berdasarkan beberapa pengamatan sementara di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Memilih Lembaga Pendidikan SMK YASPI**. Harapannya tentu nantinya dapat diketahui dengan pasti sejauh apa pengaruh antara citra merek tersebut dengan keputusan siswa untuk memilih bersekolah di SMK YASPI.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan langsung penulis di lapangan, beberapa permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya penurunan jumlah pendaftar pada PPDB selama 3 tahun berturut-turut, yaitu tahun pembelajaran 2019/2020, 2020/2021 dan 2021/2022.
2. Penggunaan media sosial yang belum efektif dalam penyampaian informasi kepada publik.
3. Nama atau merek SMK YASPI belum terlalu dikenal banyak oleh masyarakat luas.
4. Jumlah SMK Swasta di Kabupaten Bogor yang cukup banyak dengan jaraknya tidak terlalu jauh dari SMK YASPI membuat persaingan semakin terasa.
5. Masih terdapatnya kekurangan peralatan, fasilitas, alat pembelajaran atau yang lainnya sebagai wujud nyata dalam mendukung pelayanan yang berkualitas.

1.3. Pembatasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di SMK YASPI menunjukkan bahwa masih banyak terdapat masalah yang ada. Guna mencegah melebarnya penelitian dan karena keterbatasan yang penulis miliki maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapan penulis juga agar pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis menentukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Judul penelitian adalah Pengaruh Citra Merek Terhadap Keputusan Siswa

Memilih Lembaga Pendidikan SMK YASPI.

2. Dengan variabel independen citra merek dan variabel dependennya adalah keputusan pembelian.
3. Agar pengambilan sampel lebih terarah, maka peneliti menggunakan objek siswa-siswi SMK YASPI sebagai respondennya.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah apakah citra merek berpengaruh terhadap keputusan memilih lembaga pendidikan SMK YASPI?

1.5. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan yang dijabarkan pada rumusan masalah, maka tujuan yang akan diraih dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh citra merek berpengaruh atau tidak terhadap keputusan memilih lembaga pendidikan SMK YASPI.

1.6. Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pemasaran khususnya citra merek dan keputusan pembelian.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah perusahaan dapat mengetahui tentang citra merek yang melekat pada SMK YASPI saat ini sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi pemangku kebijakan dalam menentukan strategi pengelolaan, pemasaran dan arah kebijakan kedepan.

3. Bagi Pihak Lain

Besar harapan penulis agar hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan sumber bacaan dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi yang ingin meneliti mengenai citra merek dan keputusan pembelian.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan tugas akhir ini dikelompokkan menjadi beberapa bab maupun subbab. Bab maupun subbab tersebut selanjutnya akan diuraikan satu persatu dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah yang ada di SMK YASPI tersebut, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir, beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, kerangka konseptual dan hipotesis atau dugaan sementara dari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.